

**LAPORAN KEGIATAN
HIBAH PENGAJARAN PROYEK DUE-LIKE
Periode Anggaran 2004-2005**



**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS MATERI
PRAKTIKUM ILMU PENYAKIT DALAM HEWAN BESAR
DENGAN MENGGUNAKAN PERANGKAT
MULTIMEDIA INTERAKTIF**

**Ketua
Nusdianto Triakoso, M.P., Drh.**

00 9307 141
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
September 2005**

**M I L I K
PERPUSITAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
HIBAH KEPENGAJARAN PROYEK DUE-LIKE
Periode Anggaran 2004 / 2005**

**1. Judul : Upaya Peningkatan Kualitas Materi Praktikum Ilmu Penyakit
Dalam Hewan Besar Dengan Menggunakan Perangkat
Multimedia Interaktif**

2. Ketua Pelaksana

a. Nama : Nusdianto Triakoso, Drh., M.P.
b. Nip : 132161172
c. Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III-b
d. Jabatan sekarang : Asisten Ahli
e. Penanggungjawab Matakuliah : Iwan Willyanto, Ph.D., M.Sc., Drh
f. Laboratorium : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner
g. Jurusan : Klinik Veteriner
h. Bidang keahlian : Penyakit Dalam Veteriner

3. Personalia

a. Jumlah Dosen Pengajar : 4 orang
b. Jumlah Pembimbing Pengasuh : 5 orang
c. Jumlah Staf/Laboran : 2 orang

4. Deskripsi Mata Kuliah :

Nama matakuliah : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I
Kode matakuliah : KHK034
Semester : 6 (enam)

5. Jangka waktu Kegiatan : 6 bulan (1 semester)

6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 10.000.000,-


Mengesahkan
Dekan FKH Unair
Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP. 130687297

Surabaya, 29 Oktober 2005

Ketua Pelaksana,


Nusdianto Triakoso, M.P., drh.
NIP. 132161172

Mengesahkan
Direktur Eksekutif LPU DUE-like Batch III Unair


Tjitik Soe Tjahjandarie, Ph.D.
NIP. 131801627

RINGKASAN

Upaya Peningkatan Kualitas Materi Praktikum Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Dengan Menggunakan Perangkat Multimedia Interaktif

Pada kurikulum Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga tahun 1995, mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar diselenggarakan pada semester VI dengan beban 2 SKS. Perubahan kurikulum tahun 2000 menempatkan mata kuliah ini pada semester VI dengan nama Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I Matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I dengan beban 2 SKS, yang terdiri dari 2 jam kuliah dan 1 jam praktikum tiap minggu selama satu semester. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar tiap semester berkisar antara 140–190 orang. Matakuliah ini diajar oleh hanya 4 orang staf pengajar. Matakuliah ini mensyaratkan mahasiswa yang mengambil matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I telah menempuh matakuliah Diagnostik Klinik Veteriner.

Saat ini metode pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka dan dievaluasi melalui quiz yang sebelumnya didahului dengan kontrak perkuliahan, satuan acara perkuliahan dan evaluasi. Sedangkan praktikum dilakukan dengan mengunjungi Taman Ternak Pendidikan, dan mahasiswa tidak selalu memperoleh kasus-kasus pada hewan besar sehingga menyulitkan untuk mempelajari hal-hal yang bersifat patologi. Dengan demikian harapan agar materi praktikum juga menjadi bahan untuk memperdalam materi kuliah juga terhambat.

Untuk mengatasi kendala tersebut perlu dilakukan terobosan peningkatan kualitas materi praktikum di samping juga terobosan dalam metode perkuliahan. Tujuannya adalah memperkaya mahasiswa untuk menghadapi problem atau kasus sekaligus juga mengikuti alur atau tahap-tahap dalam pengambilan data, menganalisis data dan menetapkan diagnosis pada kasus tersebut. Di samping itu juga dapat melihat dan mendengarkan materi-materi perubahan patologi melalui perangkat multimedia. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan ranah kognitif ke dalam katagori jenis perilaku penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi serta merangsang mahasiswa memasuki ranah afektif dan psikomotoris.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis serta kerja keras, sehingga bisa dibuat lapoan Pelaksanaan Hibah Kepengajaran Proyek DUE-Like Periode Anggaran 2004-2005. Kegiatan hibah kepengajaran dengan judul Upaya Peningkatan Kualitas Materi Praktikum Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Dengan Menggunakan Perangkat Multimedia Interaktif dapat terlaksana dengan baik atas pembiayaan dari Proyek DUE-Like Batch III.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

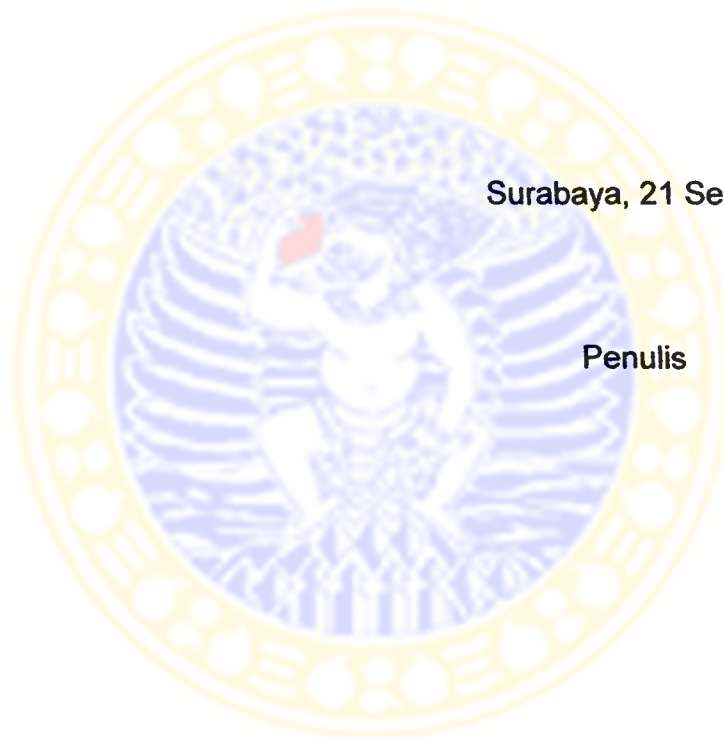
1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, atas diterimanya usulan penulis
2. Rektor Universitas Airlangga Surabaya, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. Direktur Eksekutif LPIU DUE-Like Batch III Universitas Airlangga, atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.
4. Dekan dan Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.
5. Ketua PIC Teaching Grant beserta anggota dan para reviewer Teaching Grant Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, atas bantuan doa dan semangatnya kepada penulis sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di eks laboratorium Ilmu Penyakit Dalam dan eks laboratorium Ilmu Bedah Veteriner serta eks laboratorium Diagnostik Klinik Veteriner, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama in sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.
7. Para mahasiswa semester VI Fakultas Kedokteran Hewan yang mengikuti perkuliahan dan praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I, atas dukungan pelaksanaan kegiatan ini
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut berperan dan membantu dalam pelaksanaan hingga tersusunnya laporan kegiatan ini.

Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menekuni dan mempelajari serta memahami matakuliah dan praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I, sehingga dapat memperbaiki prestasi belajar mahasiswa.

Penulis menyadari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa, sehingga mungkin penulisan laporan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun, serta masukan yang berharga penulis harapkan. Demikian juga laporan ini semoga bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, dan dunia pendidikan pada umumnya.

Surabaya, 21 September 2005

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Evaluasi Diri Mata Kuliah	1
2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
2.1. Identifikasi Masalah	2
2.2. Perumusan Masalah	3
3. Tujuan dan Mafaat	3
3.1 Tujuan	3
3.2 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
1. Organisasi Mata Kuliah/Praktikum	5
1.1. Garis Besar Program Praktikum	5
1.2. Kontrak Perkuliahan dan SAP	5
2. Praktikum	6
2.1. Media Perkuliahan dan Praktikum	6
2.2. Tugas Terstruktur	7
3. Evaluasi Hasil Perkuliahan/Praktikum	8
BAB III MATERI DAN METODE	10
1. Tahap Persiapan	10
2. Tahap Pelaksanaan	10
2.1. Praktikum basah	10
2.2. Praktikum kering	11
3. Tahap Evaluasi	11
3.1. Evaluasi terhadap mahasiswa	11
3.2. Evaluasi terhadap dosen	12

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
1. Hasil yang Dicapai Dalam Proses Kegiatan	13
2. Hasil yang Dicapai Mahasiwa	14
2.1.Aspek Afektif dan Psikomotor	14
2.2. Aspek Kognitif dan Nilai Mahasiswa	15
3. Evaluasi dan Indeks Kepuasan Mahasiswa	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
1. Kesimpulan	22
2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbandingan Nilai Hasil Ujian Sebelum dan Sesudah Kegiatan	17
2. Rata-rata Kelas, Simpangan Baku dan Nilai Maksimum Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan	18



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Batang Distribusi Nilai Mahasiswa Angkatan 2000 dan Angkatan 2002 yang Belum dan Sudah Memperoleh Proyek DUE-like	17
2. Diagram Batang Hasil Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Pembelajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I ...	18

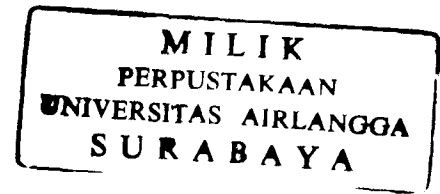


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Garis-Garis Besar Program Perkuliahan (GBPP)	24
2. Garis-Garis Besar Program Praktikum (GBPP)	27
3. Jadwal Perkuliahan Paralel A	28
4. Jadwal Perkuliahan Paralel B	29
5. Jadwal Praktikum	30
6. Daftar Pembagian Kelompok Praktikum	31
7. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar Dalam Perkuliahan Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I	33
8. Nilai Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	34



BAB I PENDAHULUAN



1. Evaluasi diri matakuliah dan praktikum

Pada kurikulum Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga tahun 1995, mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar diselenggarakan pada semester VI dengan beban 2 satuan kredit semester (2 SKS), yaitu terdiri dari 1 jam kuliah tiap minggu dalam satu semester (2 SKS) dan 2 jam kegiatan praktikum tiap minggu selama satu semester (1 SKS). Perubahan kurikulum tahun 2000 menempatkan mata kuliah ini pada semester VI dengan nama Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I dengan 2 SKS, yang terdiri dari 2 jam kuliah dan 1 jam praktikum tiap minggu selama satu semester. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar tiap semester berkisar antara 140–190 orang, yang diajar oleh hanya 4 orang staf pengajar. Metode pengajaran masih menggunakan sistem tradisional, yaitu ceramah dan praktikum. Kemampuan mahasiswa yang mengikuti kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar bervariasi, karena bahan kuliah sangat banyak sedangkan waktu untuk tatap muka terbatas, sehingga pendalaman materi perkuliahan tidak sempurna.

Di samping itu, terbatasnya sarana dan media praktikum yang selama ini mengandalkan kasus penyakit hewan besar di luar Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Hal ini karena Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga secara fisik tidak mendukung penanganan kasus penyakit hewan besar. Sedangkan di Surabaya, peternakan hewan besar sudah sangat terbatas. Salah satu upaya untuk memenuhi hal tersebut adalah berkunjung ke Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas

Airlangga di Kedamean Gresik. Namun demikian tidak selalu ditemukan kasus penyakit pada hewan besar, di samping membutuhkan waktu yang lama dan transportasi, baik alat transportasi maupun biaya transportasi. Untuk jumlah mahasiswa yang begitu banyak, kesempatan untuk melihat dan menghayati proses penetapan diagnosis dan terapi seperti yang diajarkan pada waktu kuliah sulit terlaksana secara baik. Kondisi inilah yang mungkin juga berpengaruh dan mengakibatkan pencapaian nilai rata-rata yang merupakan gambaran evaluasi proses belajar mahasiswa setiap semester banyak yang di bawah 60, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan Indeks Prestasi (IP) rendah.

2. Identifikasi masalah dan Perumusan Masalah

2.1. Identifikasi Masalah

Berdasar pada hasil evaluasi diri terhadap mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar, maka masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan secara fisik tidak mendukung pelayanan kasus hewan besar sehingga media praktikum hewan besar masih sangat bergantung pada peternakan hewan besar (sapi, kambing, domba) yang ada di Surabaya dan sekitarnya.
- b. Tidak banyak kasus penyakit yang terjadi pada hewan besar sehingga menyulitkan mahasiswa untuk berhadapan secara langsung dengan kasus khususnya pada jadwal praktikum yang bersangkutan. Apalagi bila dikaitkan dengan topik kuliah yang diajarkan, maka metode praktikum tersebut sama sekali tidak memadai.

- c. Jumlah mahasiswa yang terlalu banyak tidak memungkinkan menangani kasus penyakit dalam hewan besar yang ditemukan saat jadual praktikum.
- d. Kemampuan mahasiswa untuk menyerap materi perkuliahan ilmu penyakit hewan besar masih bervariasi dan sangat rendah, sehingga perlu dukungan praktikum yang memadai dan efisien.
- e. Belum digunakannya perangkat komputer secara penuh untuk proses belajar mengajar.
- f. Sulitnya pengajaran dan pemahaman tentang metode penetapan diagnosis dan terapi apabila tidak disajikan dalam bentuk audio-visual.

2.2. Perumusan masalah

Dari masalah yang telah teridentifikasi di atas dapat dirumuskan permasalahan tentang "Apakah sistem pemberian materi praktikum dengan bantuan media multimedia, disertai dengan tugas-tugas praktikum, dapat membangun alur berpikir mahasiswa untuk menentukan diagnosis dan terapi dengan baik dan benar serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan penyakit hewan besar yang diberikan oleh staf pengajar/dosen?"

3. Tujuan dan Manfaat

3.1. Tujuan

- a. **Tujuan umum** : Tercapainya pelaksanaan praktikum yang lebih efisien dan efektif serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan penyakit hewan besar, dengan bantuan perangkat multi media audio-visual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Organisasi Mata Kuliah/Praktikum

1.1. Garis Besar Program Praktikum

Garis Besar Program Praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veeriner I sudah disiapkan dalam beberapa kali lokakarya kurikulum. Dengan demikian materi kuliah dan praktikum menjadi satu kesatuan yang utuh. Tinggal pelaksanaan praktikum untuk mencapai tujuan-tujuan kompetensi mahasiswa setelah mengikuti kuliah praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I.

1.2. Kontrak Perkuliahan dan Satuan Administrasi Perkuliahan dan Praktikum

Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I telah memaparkan kontrak perkuliahan yang didalamnya mencakup praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I pada tatap muka pertama kali dengan mahasiswa.

Demikian pula satuan administrasi perkuliahan dan praktikum (SAP) selain disampaikan pada perkuliahan pertama juga dipampang di papan pengumuman Sub Bagian Akademik dan papan pengumuman Bagian Klinik Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Kontrak perkuliahan pada prinsipnya merupakan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa berkaitan dengan berbagai aspek perkuliahan dan praktikum. Kesepakatan ini di dilakukan di awal perkuliahan dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan perkuliahan dan praktikum pada semester berjalan. Kontrak perkuliahan juga menjadikan mahasiswa menjadi

lebih kritis mengenai tujuan, strategi dan hasil belajar serta membuat mahasiswa lebih mandiri (Suciati, 1997).

2. Praktikum

Praktikum merupakan metode instruksional atau bentuk pengajaran adequate untuk membelajarkan ketrampilan psikomotorik (*skills*), pengertian (*understanding*) dan sikap (*attitude*). Praktikum dapat dimanfaatkan untuk melatih ketrampilan yang dibutuhkan mahasiswa, memberi kesempatan pada mahasiswa menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipunyai sebelumnya secara nyata dalam praktek, membuktikan sesuatu secara ilmiah (*scientific inquiry*) atau menghargai ilmu dan ketrampilan yang dimiliki.

Di samping itu dari praktikum akan diperoleh dampak instruksional juga akan diperoleh dampak pengiring yang positif antara lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dalam hal bagaimana kerja sama dan berinteraksi dengan sesama mahasiswa sebagai sebuah team-work, dapat menjalin hubungan erat dengan teman mahasiswa yang nantinya akan berkembang menjadi semangat kolegal dan juga membina hubungan kemitraan dengan dosen atau asisten. Bahkan dengan atribut atau pakaian kerja yang digunakan dalam praktikum dapat menimbulkan kebanggaan profesi serta membangkitkan motivasi belajar (Zainuddin, 1997)

2.1. Media perkuliahan dan praktikum

Bahan ajar berbeda dengan buku teks. Bahan ajar disusun dan dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip instruksional yang baik. Ada tiga cara yang dapat dilakukan dosen untuk menghasilkan bahan ajar, yaitu menulis sendiri, mengemas kembali informasi yang sudah ada di lapangan dan menata

informasi yang sudah ada di lapangan sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai dalam mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I.

Media praktikum hewan besar selama ini terpaku atau menunggu pada kasus-kasus nyata yang terjadi pada hewan besar (sapi) di suatu peternakan atau kasus yang dirujuk di rumah sakit hewan. Kelemahannya adalah mahasiswa kurang memperoleh pengayaan kasus atau problem, karena tidak setiap saat akan ditemukan kasus penyakit, selain karena jumlah peternakan di sekitar kampus sudah sangat berkurang, termasuk faktor jarak, transportasi dan waktu yang sangat membatasi.

Untuk itulah disusun suatu bentuk atau dirancang media baru untuk pengayaan kasus atau problem yang berupa multimedia interaktif, sehingga mahasiswa dapat berlatih untuk memecahkan kasus atau problem penyakit pada hewan besar.

2.2. Tugas terstruktur

Ada tiga peran dosen dalam pemberian tugas. Pertama sebagai perencana, kedua sebagai fasilitator dan ketiga sebagai evaluator. Peran dosen yang pertama sebagai perencana, dosen berhak dan berkewajiban menentukan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Dalam proses ini ada empat patokan yang dapat digunakan oleh dosen untuk menentukan jenis tugas, relevansi tugas dan waktu penyelesaian tugas. Peran yang kedua sebagai fasilitator adalah penyedia sarana yang dapat mengilhami mahasiswa berpikir kreatif. Peran ketiga sebagai evaluator adalah dosen berperan dalam melihat berapa banyak bantuan lagi yang diperlukan mahasiswa dalam mencapai tujuan instruksional. Jenis bantuan untuk memperbaiki tugas dapat berupa umpan balik, penguatan, tugas remedial dan kerja kelompok (Pannen dan Sekarwinahyu, 1997).

Dalam proses praktikum menggunakan multimedia interaktif, maka mahasiswa akan menghadapi suatu problem atau kasus penyakit yang berupa data-data hasil anamnesis, gejala klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium yang disusun secara bertingkat.

Selanjutnya mahasiswa harus mencatat, menganalisis dan menentukan diagnosis problem penyakit yang dihadapi. Tugas ini harus dilakukan setiap praktikum dilakukan sehingga diharapkan mahasiswa akan terbiasa mengikuti alur berpikir klinis dalam menentukan diagnosis suatu penyakit.

3. Evaluasi Hasil Perkuliahan/Praktikum

Kegunaan tes, pengukuran dan penilaian dalam pendidikan adalah untuk seleksi, penempatan, diagnosis dan remedial, umpan balik, memotivasi dan membimbing, perbaikan kurikulum dan program pendidikan serta evaluasi pengembangan ilmu (Nasoetion, 1997). Evaluasi tidak selalu berupa pemberian nilai atas pencapaian akademis mahasiswa, tetapi termasuk juga memberi umpan balik positif (rewards) atas keberhasilan sekecil apapun pencapaian proses perkuliahan tersebut (Dryen dan Vos, 2001).

Dalam menentukan atau menilai kemampuan mahasiswa menetapkan diagnosis dan terapi dengan benar maka para mahasiswa dibagi dalam kelompok praktikum dan diberi tugas untuk menyelesaikan masalah/kasus penyakit hewan besar pada praktikum yang telah ditentukan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti tatap muka praktikum, apabila mahasiswa tidak mengikuti tatap muka praktikum dan tidak menyelesaikan tugas praktikum, tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester (UAS).

Evaluasi untuk mengetahui kemajuan yang dicapai mahasiswa secara umum/menyeluruh, dengan membandingkan gabungan nilai kuis, UTS, UAS tahun 2003 dibandingkan dengan gabungan nilai akhir tahun 2004. Evaluasi

untuk mengetahui atau mengukur indeks kepuasan mahasiswa dilakukan dalam bentuk kuisisioner



BAB III

MATERI DAN METODE

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk membuat multimedia interaktif yang berisi data-data dan informasi tentang berbagai problem atau kasus penyakit yang berupa hasil-hasil anamnesis, gejala klinis, dan hasil pemeriksaan laboratorium. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan pemrograman, maka media ini dibuat dalam bentuk slide-slide presentasi (power point) yang diserupakan dengan program interaktif dan dirancang secara bertingkat tahap demi tahap sebagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menentukan atau menetapkan suatu diagnosis. Multimedia interaktif ini diharapkan merupakan suatu bentuk pengayaan kasus yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan

2.1. *Praktikum basah*

Praktikum basah atau praktikum lapangan menggunakan media praktikum sapi. Praktikum ini dilakukan di kandang FKH.

Pada bentuk praktikum ini mahasiswa dilatih untuk mencapai ranah kognitif, psikomotor dan afektif.

Mahasiswa harus dapat menghandling hewan (sapi), kemudian melakukan pemeriksaan suhu rektal menggunakan termometer, melakukan pemeriksaan respirasi dan jantung menggunakan stetoskop. Melakukan pemeriksaan pulsus, membrana mukosa mata dan oral. Menentukan lokasi-lokasi

pemberian obat secara parenteral, menentukan lokasi pengambilan sampel darah.

Keseluruhan tahap praktikum tersebut diharapkan dapat mencapai ranah kognitif, psikomotor dan afektif sebagaimana kompetensi yang diharapkan Fakultas Kedokteran Hewan.

2.2. *Praktikum kering*

Praktikum kering atau praktikum di dalam ruang menggunakan multimedia interaktif. Praktikum ini dilakukan di ruang komputer mahasiswa lantai 3.

Pada bentuk praktikum ini, mahasiswa dilatih untuk menghadapi problem-problem penyakit yang terjadi pada hewan besar. Masing-masing problem berupa serangkaian hasil anamnesis, gejala klinis, hasil pemeriksaan laboratorium dan diferensial diagnosis yang secara bertingkat, dicatat, dianalisis sehingga dihasilkan suatu diagnosis penyakit. Selanjutnya mahasiswa harus menentukan rencana terapi berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan.

Hal ini merupakan latihan ranah kognitif yaitu memperdalam teori yang berhubungan dengan tugas praktikum yang dilakukan, menggabungkan berbagai teori yang telah diperoleh dan menerapkan teori yang pernah diperoleh pada problem yang nyata (Zainuddin, 1997)

3. Tahap Evaluasi

3.1. *Evaluasi terhadap mahasiswa*

Evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan dalam beberapa hal terhadap ranah kognitif dan afektif melalui pretest dan tugas terstruktur yang harus

diselesaikan. Sedangkan ranah psikomotor tidak menjadi bahan evaluasi, karena kompetensi lulusan yang ditetapkan Fakultas Kedokteran Hewan.

3.2. Evaluasi terhadap dosen

Pada praktikum ini dosen pembimbing praktikum dipilih berdasarkan kompetensi kemampuan dosen yang bersangkutan. Sehingga pada praktikum basah juga dibimbing oleh dosen-dosen selain dosen eks laboratorium penyakit dalam yang dianggap mempunyai kompetensi atau dosen-dosen eks laboratorium yang tidak mempunyai kompetensi tidak membimbing praktikum ilmu penyakit dalam veteriner I. Karena alasan kompetensi juga dalam pembimbingan praktikum kering, untuk sementara hanya dibimbing beberapa dosen. Pada waktu yang akan datang diharapkan ada proses pembelajaran terhadap dosen yang lain sehingga mampu membimbing praktikum kering. Evaluasi terhadap dosen dilakukan melalui pengisian kuisener evaluasi kinerja staf pengajar.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Dalam Proses Kegiatan

Kegiatan pembelajaran, perkuliahan dan praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I dilakukan dengan mencoba memperbaiki metode pembelajaran, dengan melibatkan mahasiswa semester VI yang mengikuti mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I. Kegiatan pembelajaran yang diperbaiki meliputi kegiatan belajar mengajar atau perkuliahan dan praktikum, yang dalam proyek kegiatan yang dibiayai DUE-LIKE ini adalah meningkatkan kualitas praktikum dengan multimedia interaktif.

Dari pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, maka hasil yang sudah dicapai bisa dilihat dengan :

1. Terbentuknya kelas paralel (dua kelas paralel) untuk pelaksanaan perkuliahan, sehingga dosen pemberi materi kuliah akan memberikan tatap muka lebih banyak dengan jumlah mahasiswa yang lebih sedikit. Hal ini memberi banyak keuntungan karena dengan jumlah mahasiswa dalam kelas lebih sedikit maka proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, mahasiswa lebih memperhatikan, diskusi lebih mudah dibangun, dan bagi dosen memberikan nilai atau point lebih banyak dibandingkan kelas reguler non paralel.
2. Materi perkuliahan juga disiapkan oleh dosen yang bersangkutan dengan pendekatan-pendekatan baru.
3. Adanya tugas terstruktur, pretest dan laporan praktikum dengan demikian dapat diketahui daya serap atau pemahaman mahasiswa pada topik yang diberikan atau yang pernah diberikan. Di samping itu

mahasiswa juga harus aktif mencari dan membaca buku atau referensi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Selain itu juga dihasilkan suatu bentuk multimedia interaktif yang berupa kumpulan problem atau kasus penyakit dengan tahapan-tahapan pengambilan data hingga penentuan diagnosis.

Respon dan minat mahasiswa semester VI yang mengambil matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I bisa dilihat dari :

1. Terlaksananya perkuliahan dengan kelas pralel (dua kelas paralel)
2. Kegiatan untuk mengikuti pretest sebelum dilakukan praktikum
3. Kegiatan untuk mengikuti praktikum basah
4. Kegiatan untuk mengikuti praktikum kering
5. Kegiatan mengerjakan tugas terstruktur

2. Hasil yang Dicapai Mahasiswa

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar atau perkuliahan yang juga dilakukan perbaikan-perbaikan metodenya.

2.1. Aspek Afektif dan Psikomotor

Aspek afektif, mahasiswa menunjukkan ketertarikan, minat serta memberikan respon dengan adanya kegiatan ini. Hal ini bisa dilihat dari terlaksananya perkuliahan paralel (dua kelas paralel), dimana masing-masing diikuti oleh setengah jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I (IPDV 1). Minat mahasiswa untuk mengikuti praktikum basah dan praktikum kering juga tinggi, hal ini tampak dengan tidak adanya mahasiswa yang absen tidak mengikuti kegiatan praktikum.

Khususnya pada praktikum kering mahasiswa tertarik karena dapat mendengarkan suara-suara jantung normal dan abnormal yang mana ini juga menunjang pemahaman tentang perkuliahan penyakit sistem sirkulasi .

Pada proses praktikum kering pun terjadi interaksi yang positif dimana, diskusi-diskusi berjalan dengan baik. Dan ini menunjukkan bahwa mahasiswa menerima metode tersebut dan memberikan respon berupa diskusi-diskusi.

Aspek psikomotor memang tidak menjadi target pencapaian hasil bagi mahasiswa, karena kompetensi sarjana kedokteran hewan adalah dapat melakukan atau mengetahui. Oleh karena itu aspek psikomotor tidak sampai pada tahap menguasai atau terampil.

Di samping itu mahasiswa juga terpacu untuk memiliki bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas terstruktur. Dari tugas terstruktur yang diberikan tidak ada satupun mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini juga menunjukkan respon yang positif dan penerimaan mahasiswa terhadap metode ini.

Dengan mengerjakan tugas terstruktur diharapkan mahasiswa juga mempelajari referensi yang lain yang disarankan melalui dosen atau diktat materi yang diberikan, sehingga mahasiswa terpaksa untuk mempelajari referensi-referensi selain diktat atau hand-out kuliah saja.

Secara keseluruhan aspek afektif ini tercermin dalam hasil evaluasi dosen dalam proses belajar mengajar, yang mana kegiatan ini sharing dengan kegiatan DUE-Like (Gambar 2).

2.2. Aspek Kognitif dan Nilai Mahasiswa

Aspek kognitif atau pemahaman, baik materi kuliah ataupun praktikum Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I dapat dilihat dengan membandingkan nilai-nilai pada kelas yang belum mendapat pengayaan problem atau kasus dengan

kelas yang mendapatkan pengayaan problem atau kasus. Memang tidak secara eksak kedua kelas dapat diperbandingkan, namun berdasarkan perhitungan statistik bila memperbandingkan populasi kelas yang belum menerima perlakuan dan pada kelas yang sudah menerima perlakuan dengan adanya proyek hibah kepengajaran ini sangat jelas terjadi perbedaan.

Pada tabel 1 tampak bahwa kelas yang belum menerima perlakuan mempunyai distribusi nilai A sebanyak 8,65%; AB sebanyak 5,77%; B sebanyak 16,35%; BC sebanyak 39,42%; C sebanyak 15,38; D sebanyak 5,77% dan E sebanyak 8,65%. Setelah mengalami perubahan strategi pembelajaran dan pengayaan kasus melalui praktikum kering terjadi perubahan yang sangat signifikan dimana distribusi nilai A sebanyak 6,47%; AB sebanyak 12,23%; B sebanyak 17,23%; BC sebanyak 41,01%; C sebanyak 11,51; D sebanyak 7,91% dan E sebanyak 3,59%. Perubahan distribusi nilai tersebut meliputi adanya peningkatan prosentase jumlah nilai AB, B dan BC. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kecenderunbgan nilai mahasiswa pada kelas yang mengalami perlakuan menunjukkan adanya peningkatan nilai. Meskipun nilai A sedikit mengalami penurunan dan nilai D sedikit mengalami peningkatan. Sedangkan nilai E sebesar 3,59%. Seharusnya prosentase nilai E ini lebih kecil. Hal ini karena ada 3 orang mahasiswa yang memprogram mata kuliah IPDV 1 namun tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan mata kuliah IPDV 1 dan menurut aturan tetap diperhitungkan dengan memberikan nilai E.

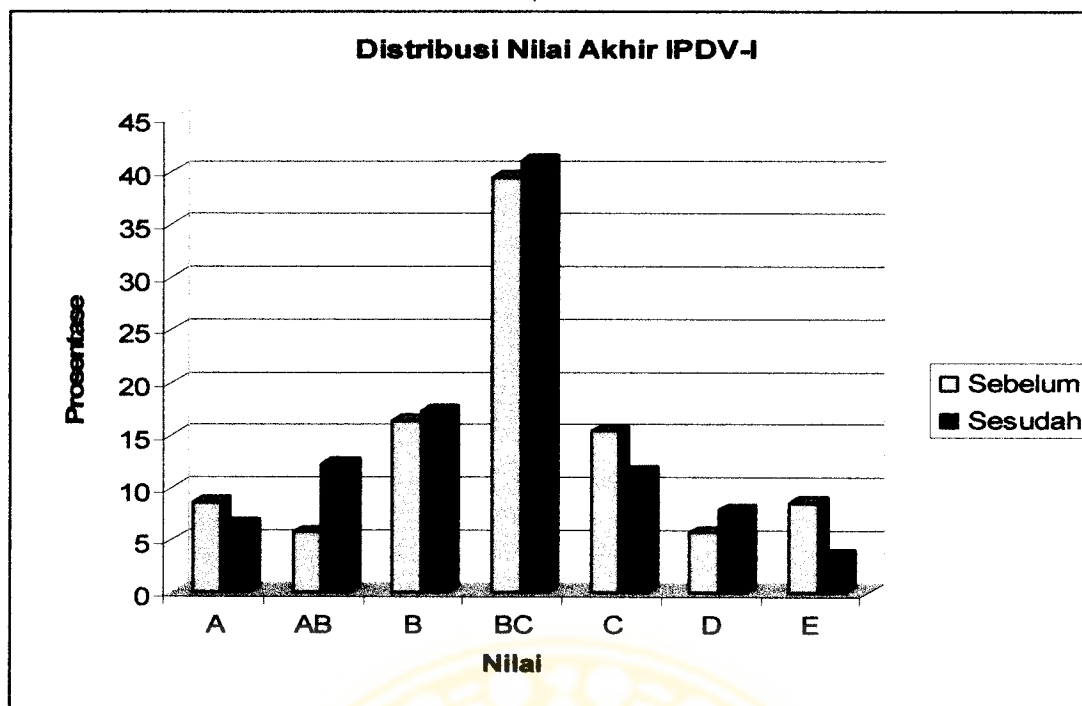
Populasi mahasiswa yang dipilih sebelum dilakukan perlakuan adalah mahasiwa angkatan 2000, tidak dipilih mahasiswa tahun 2001. Hal ini karena angkatan 2001 sudah mulai dicoba diterapkan sebagian strategi baru proses pembelajaran dan praktikum.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Hasil Ujian Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Variabel	Sebelum	Sesudah
A	9 (8,65%)	9 (6,47%)
AB	6 (5,77%)	17 (12,23%)
B	17 (16,35%)	24 (17,27%)
BC	41 (39,42%)	57 (41,01%)
C	16 (15,38%)	16 (11,51%)
D	6 (5,77%)	11 (7,91%)
E	9 (8,65%)	5 (3,59%)
Jumlah	104 (100%)	139 (100%)

Pada tabel 2, tampak terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari 53,699 menjadi 63,8 dengan simpangan baku yang lebih kecil dari 6,92 menjadi 4,48. Hal ini menunjukkan bahwa memang terjadi peningkatan nilai rata kelas dengan simpangan baku yang kecil. Berdasarkan variabel yang lain adalah nilai maksimum yang dicapai mahasiswa juga meningkat dari 73,80 menjadi 74,14.

Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas juga berpengaruh terhadap bentuk pengolahan nilai. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan menyatakan bila rata-rata kelas di atas 60 maka pengolahan nilai menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan). Hal ini juga sejalan dengan kebijakan Fakultas Kedokteran Hewan bahwa matakuliah yang berkaitan dengan profesi seyogyanya menggunakan pengolahan nilai sistem PAP.



Gambar 1. Diagram batang distribusi nilai mahasiswa angkatan tahun 2000 dan angkatan tahun 2002 yang belum dan sudah memperoleh proyek DUE-like

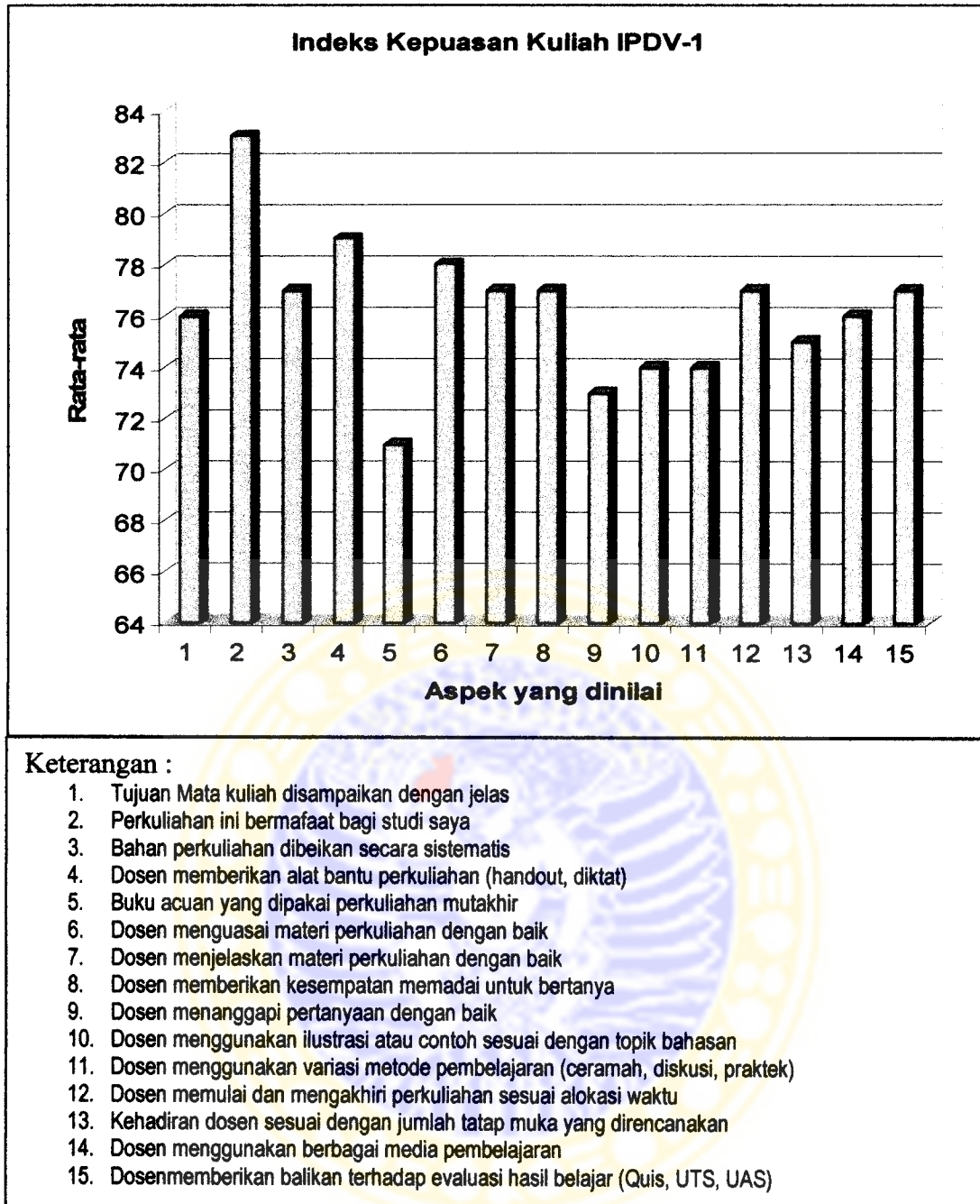
Semua variabel di atas menunjukkan bahwa perubahan strategi proses belajar mengajar IPDV 1 telah menempati jalur yang benar, karena memang tujuan akhir proses ini adalah terjadinya peningkatan nilai mahasiswa. Di samping perubahan strategi proses belajar mengajar perkuliahan, perubahan strategi proses praktikum juga memberi pengaruh positif sehingga juga membantu mahasiswa memahami materi-materi kuliah di samping mulai mengaplikasikan atau menerapkan ilmu atau informasi yang diperoleh dalam perkuliahan untuk menegakkan diagnosis.

Tabel 2. Rata-rata Kelas, Simpangan baku dan Nilai Maksimum Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Memperoleh Proyek DUE-like

	Sebelum	Sesudah
Rata-rata kelas	53,699	63,8
Simpangan baku	6,92	4,48
Nilai maksimum	73,80	74,14

2.3. Evaluasi dan Indeks Kepuasan Mahasiswa

Evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan dalam beberapa hal terhadap ranah kognitif dan afektif melalui pretest dan tugas terstruktur yang harus diselesaikan. Sedangkan ranah psikomotor tidak menjadi bahan evaluasi, karena kompetensi lulusan yang ditetapkan Fakultas Kedokteran Hewan. Dari hasil evaluasi berdasarkan pretest hampir sebagian besar mahasiswa dapat memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengambil data-data diagnostik, hanya sedikit mahasiswa yang masih belum memahami dan belum mengerti langkah-langkah untuk mengambil data-data diagnostik. Demikian juga berdasarkan tugas-tugas terstruktur yang harus diselesaikan mahasiswa berkaitan dengan kasus yang dihadapi pada praktikum kering. Sedangkan evaluasi kognitif mahasiswa dapat dilihat pada poin 2.2 di atas. Rata-rata indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I mencapai 76 (Lampiran 7). Hal ini berarti lebih tinggi dibanding capaian baku yang ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan terhadap indeks kepuasan mata kuliah sebesar 70. Pada umumnya mahasiswa merasa bahwa matakuliah ini sangat bermanfaat bagi studi mereka. Dari hasil evaluasi juga tampak bahwa semua dosen memberikan alat bantu pembelajaran, dosen menguasai materi kuliah dengan baik.



Gambar 2. Diagram batang hasil evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran Ilmu Penyakit Dalam Veteriner 1

Hal yang patut menjadi perhatian adalah, mahasiswa merasa bahwa bahan kuliah yang diberikan tidak atau kurang mutakhir. Meskipun nilai yang dicapai tidak dibawah 70, namun ini perlu menjadi catatan bagi staf pengajar untuk melihat kembali atau mengevaluasi kembali, dan melakukan perbaikan

terhadap materi-materi kuliah dan pendekatan-pendekatan teknik yang dilakukan.

Namun secara keseluruhan tampak bahwa kinerja staf pengajar Ilmu Penyakit dalam Veteriner 1 sangat bagus.

Sedangkan evaluasi yang berkaitan dengan praktikum mahasiswa, meskipun sebelum kegiatan proyek ini berjalan telah dilakukan evaluasi yang berupa upaya melihat kemampuan staf pengajar berkaitan dengan kompetensi yang bersangkutan dalam penanganan kasus hewan besar. Untuk itu Penanggung Jawab Mata Kuliah melihat bahwa ada beberapa staf pengajar yang dianggap tidak kompeten dalam bidangnya sehingga dikurangi perannya dalam pembimbingan praktikum dan digantikan oleh staf pengajar lain yang bukan merupakan staf eks laboratorium ilmu penyakit dalam veteriner. Evaluasi selanjutnya adalah untuk melihat kemampuan staf pembimbing praktikum untuk membimbing praktikum kering setelah dilakukan pembelajaran-pembelajaran dan penekanan-penekanan pembimbingan dalam praktikum kering. Sehingga di masa mendatang praktikum kering dilakukan oleh seluruh staf pembimbing praktikum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam praktikum kering dan perubahan strategi proses belajar mengajar Ilmu Penyakit dalam Veteriner I sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya untuk memperkaya pengalaman menghadapi problem atau kasus penyakit sehingga sangat membantu dalam menetapkan diagnosis sekaligus memperdalam materi kuliah yang diberikan, yang pada akhirnya membantu meningkatkan nilai mahasiswa.

Saran

Meskipun hasil yang dicapai sudah baik, namun masih diperlukan peningkatan-peningkatan dan evaluasi terhadap kinerja secara keseluruhan staf pengajar dan pembimbing praktikum serta macam-macam problem atau kasus yang dijadikan bahan praktikum kering. Bahkan bila dimungkinkan akan diupayakan ada strategi pembelajaran baru yang lebih luas dan terkoordinasi dengan baik berkaitan dengan matakuliah yang berkaitan erat dengan Ilmu Penyakit Dalam Veteriner seperti Ilmu Diagnostik Klinik Veteriner.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, L. 1997. Dosen dan Pemberian Tugas. Mengajar Di Perguruan Tinggi. Bagian Kedua. Program Applied Approach. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dryen, G. dan J. Vos. 2001. Revolusi Cara Belajar. Terjemahan The Learning Revolution. Bagian II. Sekolah Masa Depan. Mizan Media Utama (MMU). Bandung.
- Lastuti, N.D.R, A. Ma'ruf, H. Anwar, R. Bijanti, T. Nurhajati, H. Puspitawati, E. Bimo, U. Nurjanto, Nj. Sugiarta, Mardjali, I. Riswati. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Fakultas Kedokteran Hewan. Surabaya.
- Nasoetion.. 19997. Bahan Ajar. Program Pengembangan Ketrampilan Teknik Instruksional (Pekerti) Untuk Dosen Muda. Penilaian Hasil Belajar. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pannen, P. dan M. Sekarwinahyu. 1997. Belajar Aktif. Mengajar Di Perguruan Tinggi. Bagian Kedua. Program Applied Approach. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Stine, J.M. 1997. Mengoptimalkan Daya Pikir. Pustaka Delapratasa. Jakarta
- Suciati. 1997. Kontrak Perkuliahan. . Mengajar Di Perguruan Tinggi. Bagian Kedua. Program Applied Approach. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainuddin, M. 1997. Panduan Praktikum. . Mengajar Di Perguruan Tinggi. Bagian Kedua. Program Applied Approach. Pusat Antar Universitas Untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktifitas Instruksional. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Lampiran 1

GARIS- GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN

- Mata Kuliah** : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I
Kode/ Beban Studi/ Semester : KHK 034/ 2 (1-1) SKS/ VI
Deskripsi mata kuliah : Materi kuliah diberikan dengan tatap muka yang membahas tentang cara- cara memperoleh riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosa dan cara menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada anjing dan kucing dengan baik dan benar. Penguasaan materi dievaluasi dengan test pilihan tunggal, berganda, dan sebab akibat pada akhir kuliah pada tiap-tiap penyakit sistem tubuh yang bersangkutan dan setelah seluruh materi perkuliahan selesai diberikan.
- Tujuan mata kuliah** : Setelah mengikuti mata kuliah Penyakit Dalam Veteriner I, mahasiswa semester VI FKH Unair akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba dengan baik dan benar.
- Mata Kuliah Prasyarat** : Ilmu Diagnostik Klinik
Mata Kuliah Lanjutan : Koasistensi Klinik

NO	Tujuan Instruksional	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu	Sumber Pustaka
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menjelaskan riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik	Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorik	Riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik pada sistem pencernaan dan hepar, respirasi, sirkulasi, perkemihan, syaraf dan lokomosi, kulit, mata, dan telinga.	Ceramah Diskusi	DHP	IX60men	Diktat Diagnosa Klinik Veteriner ED. II Vol. I - V
2	a. Menyebutkan macam- macam penyakit sistem pencernaan. b. Menguraikan gejala klinis penyakit sistem pencernaan. c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem pencernaan. d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem pencernaan. e. Menetapkan cara- cara	Penyakit- penyakit sistem pencernaan.	Penyakit pada mulut, oesophagus, lambung, usus kecil, usus besar.	Ceramah Diskusi	DHP Hand Out Power point	IX60men IX60men IX60men IX60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Sistem Pencernaan

	penanganan penyakit sistem pencernaan.						
3	<p>a. Menyebutkan macam- macam penyakit sistem respirasi.</p> <p>b. Menguraikabn gejala klinis penyakit sistem respirasi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem respirasi.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem respirasi</p> <p>e. Menetapkan cara- cara penanganan penyakit sistem respirasi</p>	Penyakit- penyakit sistem respirasi	Penyakit pada hidung, laring, trachea, bronchus, bronkheolus, alveoli, pleura, dan rongga dada.	Ceramah, Diskusi	OHP Hand Out Power point	IXG0men IXG0men IXG0men IXG0men IXG0men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Sistem Respirasi.
4	<p>a. Menyebutkan macam- macam penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>b. Menguraikan gejala Klinis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem sirkulasi.</p> <p>e. Menetapkan cara- cara penanganan penyakit sistem sirkulasi.</p>	Penyakit- penyakit sistem sirkulasi	Penyakit pada miokard, endokard, epikard, perikard, katup jantung, pembuluh darah dan limfe.	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out Power point	IXG0men IXG0men IXG0men IXG0men IXG0men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Sistem Sirkulasi
5	<p>a. Menyebutkan macam- macam penyakit sistem perkemihan.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit sistem Perkemihan.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit sistem perkemihan.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit sistem perkemihan.</p> <p>e. Menetapkan cara- cara</p>	Penyakit- penyakit sistem perkemihan	Penyakit pada ginjal, ureter, kandung kemih dan urethra	Ceramah Diskusi	OHP Hand Out Power point	IXG0men IXG0men IXG0men IXG0men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Sistem Perkemihan

	penanganan penyakit sistem perkemihan.						
6	<p>a. Menyebutkan macam- macam penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi.</p> <p>e. Menetapkan cara- cara penanganan penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi.</p>	Penyakit- penyakit gangguan metabolisme dan defisiensi	Penyakit gangguan metabolisme mineral, karbohidrat	Ceramah Diskusi	DHP Hand Out Power point	IXGDmen IXGDmen IXGDmen	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Gangguan Metabolisme dan Defisiensi
7	<p>a. Menyebutkan macam- macam penyakit hepar.</p> <p>b. Menguraikan gejala klinis penyakit hepar.</p> <p>c. Menjelaskan patogenesis penyakit hepar.</p> <p>d. Menetapkan diagnosis penyakit hepar.</p> <p>e. Menetapkan cara- cara penanganan penyakit hepar.</p>	Penyakit- penyakit hepar	Hepatitis dan hepatosis, Fotosensitisasi Hepatis, Encephalopati Hetais, Penyakit- penyakit Hepar pada Kuda, Penyakit- penyakit Hepar pada Sapi, Penyakit- penyakit Hepar pada Kambing Domba	Ceramah Diskusi	DHP Hand Out Power point	IXGDmen IXGDmen IXGDmen	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar Penyakit Hepar dan Kandung Empedu

Lampiran 2

GARIS- GARIS BESAR PROGRAM PRAKTIKUM

- Mata Kuliah** : Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I
Kode/ Beban Studi/ Semester : KHK 034/ 1 SKS/ VI
Deskripsi mata kuliah : Materi praktikum diberikan dengan cara melakukan tahapan- tahapan dari cara- cara memperoleh riwayat penyakit, melakukan pemeriksaan fisik, dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosis dan cara menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada sapi dan domba dengan baik dan benar. Penguasaan materi dievaluasi pada tiap-tiap tahapan melalui diskusi, simulasi, serta laporan kasus mahasiswa setelah melakukan praktikum.
- Tujuan mata kuliah** : Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa semester VI Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga akan dapat menetapkan diagnosis dan cara penanganan kasus-kasus penyakit yang menyerang organ dalam pada hewan besar (sapi, kuda, kerbau, domba, kambing) dengan baik dan benar.
- Mata Kuliah Prasyarat** : Ilmu Diagnostik Klinik
Mata Kuliah Lanjutan : Koasistensi Klinik

NO	Tujuan Instruksional	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Waktu	Sumber Pustaka
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menjelaskan riwayat penyakit,	Riwayat penyakit	Riwayat penyakit	Praktek Diskusi Simulasi	Hewan kasus, Ambulatoir	1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar
2	Melakukan pemeriksaan fisik	Pemeriksaan Fisik	Pemeriksaan Fisik	Praktek Diskusi Simulasi	Hewan kasus, Ambulatoir	1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar
3	Menyarankan pemeriksaan laboratorik yang relevan.	Pemeriksaan laboratorik.	Pemeriksaan laboratorik	Praktek Diskusi Simulasi	Hewan kasus, Ambulatoir	1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar
4	Menetapkan diagnosis penyakit	Diagnosis	Diagnosis	Praktek Diskusi Simulasi	Hewan kasus, Ambulatoir	1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar
5	Menetapkan cara penanganan penyakit	Penanganan penyakit	Penanganan penyakit	Praktek Diskusi Simulasi	Hewan kasus, Ambulatoir	1X60men 1X60men	Diktat Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar

Lampiran 3

**JADWAL PERKULIAHAN
ILMU PENYAKIT DALAM VETERINER I
SEMESTER GENAP TAHUN 2005
Paralel A**

No.	TANGGAL	TOPIK	PENGAJAR
1.	03-03-2005	Pendahuluan dan Penjelasan Penyakit Sistem Digesti	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
2.	10-03-2005	Penyakit Sistem Digesti	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
3.	17-03-2005	Idem	Idem
	24-03-2005	KUIS Peny. Sistem Digesti	Tim IPDV
5.	31-03-2005	Penyakit Hepar & Metabolik	Nusdianto T., MP, Drh
4.	07-04-2005	Idem	Idem
	14-04-2005	KUIS Peny. Hepar & Metabolik	Tim IPDV
6.	21-04-2005	Penyakit Sistem Perkemihan	Dr. M. Zainal Arifin, MS, Drh
7.	28-04-2005	Idem	Idem
	12-05-2005	KUIS Peny. Sistem Perkemihan	Tim IPDV
8.	19-05-2005	Penyakit Sistem Sirkulasi	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
9.	26-05-2005	Idem	Idem
	02-06-2005	KUIS Peny. Sistem Sirkulasi	Tim IPDV
10.	09-06-2005	Penyakit Sistem Respirasi	Wiwiek Misaco, MKes, Drh
11.	16-06-2005	Idem	Idem
		KUIS Peny. Sistem Respirasi (Sesuai dengan Jadwal UAS)	Tim IPDV

- Keterangan:**
1. Kuliah setiap hari Kamis, pukul 07.30 – 8.30 di Ruang Kuliah IV A
 2. Setiap mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian karena sakit (dengan surat dokter) atau alasan lain yang sah, harus memberitahukan dosen yang bersangkutan satu hari sesudah tanggal kuis/ ujian dengan membawa bukti yang sah untuk dipertimbangkan mengikuti kuis/ujian susulan.
 3. Mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian tanpa alasan yang sah akan diberi nilai NOL
 45. Kelompok praktikum dan jadwal praktikum akan diatur tersendiri

Surabaya, 7 Februari 2005
PJMK Ilmu Penyakit Dalam Veteriner,

Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
NIP. 130687554

Lampiran 4

**JADWAL PERKULIAHAN
ILMU PENYAKIT DALAM VETERINER I
SEMESTER GENAP TAHUN 2005
Paralel B**

No.	TANGGAL	TOPIK	PENGAJAR
1.	03-03-2005	Pendahuluan dan Penjelasan Penyakit Hepar & Metabolik	Nusdianto T., MP, Drh
2.	10-03-2005	Penyakit Hepar & Metabolik	Nusdianto T., MP, Drh
	17-03-2005	KUIS Peny. Hepar & Metabolik	Tim IPDV
3.	24-03-2005	Penyakit Sistem Sirkulasi	Dr. Diah Kusumawati, SU, Drh
4.	31-03-2005	Idem	Idem
	07-04-2005	KUIS Peny. Sistem Sirkulasi	Tim IPDV
5.	14-04-2005	Penyakit Sistem Digesti	Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh
6.	21-04-2005	Idem	Idem
7.	28-04-2005	Idem	Idem
	12-05-2005	KUIS Peny. Sistem Digesti	Tim IPDV
8.	19-05-2005	Penyakit Sistem Respirasi	Wiwiek Misaco, MKes, Drh
9.	26-05-2005	Idem	Idem
	02-06-2005	KUIS Peny. Sistem Respirasi	Tim IPDV
10.	09-06-2005	Penyakit Sistem Perkemihan	Dr. M. Zainal Arifin, MS, Drh
11.	16-06-2005	Idem	Idem
		KUIS Peny. Sistem Perkemihan (Sesuai dengan Jadwal UAS)	Tim IPDV

- Keterangan:**
1. Kuliah setiap hari Kamis, pukul 07.30 – 8.30 di Ruang Kuliah IV A
 2. Setiap mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian karena sakit (dengan surat dokter) atau alasan lain yang sah, harus memberitahukan dosen yang bersangkutan satu hari sesudah tanggal kuis/ ujian dengan membawa bukti yang sah untuk dipertimbangkan mengikuti kuis/ujian susulan.
 3. Mahasiswa yang tidak mengikuti kuis/ujian tanpa alasan yang sah akan diberi nilai NOL
 4. Kelompok praktikum dan jadwal praktikum akan diatur tersendiri

Surabaya, 7 Februari 2005
PJKM Ilmu Penyakit Dalam Veteriner,

Iwan Willyanto, PhD, MSc, Drh

Lampiran 5

**JADUAL PRAKTIKUM
ILMU PENYAKIT DDALAM VETERINER I
SEMESTER GENAP TAHUN 2005**

No	Tanggal	Kelompok	Pembimbing	Tempat
Praktikum Kering				
1	07-04-2005	Kelompok 1	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
2	14-04-2005	Kelompok 2	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
3	21-04-2005	Kelompok 3	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
4	28-04-2005	Kelompok 4	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
5	12-05-2005	Kelompok 5	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
6	19-05-2005	Kelompok 6	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
7	26-05-2005	Kelompok 7	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
8	02-06-2005	Kelompok 8	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
9	09-06-2005	Kelompok 9	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
10	16-06-2005	Kelompok 10	Iwan Willyanto Nusdianto Triakoso	Ruang Komputer Mahasiswa It 3
Praktikum Lapangan				
1	07-04-2005	Kelompok 6	Boedi Setiawan	Kandang FKH
2	14-04-2005	Kelompok 7	Bambang Sektiari	Kandang FKH
3	21-04-2005	Kelompok 8	Djoko Poetranto	Kandang FKH
4	28-04-2005	Kelompok 9	Boedi Setiawan	Kandang FKH
5	12-05-2005	Kelompok 10	Bambang Sektiari	Kandang FKH
6	19-05-2005	Kelompok 1	Djoko Poetranto	Kandang FKH
7	26-05-2005	Kelompok 2	Boedi Setiawan	Kandang FKH
8	02-06-2005	Kelompok 3	Bambang Sektiari	Kandang FKH
9	09-06-2005	Kelompok 4	Djoko Poetranto	Kandang FKH
10	16-06-2005	Kelompok 5	Boedi Setiawan	Kandang FKH

Catatan :

1. Praktikum tiap Kamis 08.30-11.30 wib
2. Praktikum wajib diikuti mahasiswa yang baru memprogram IPDV-1. Setiap mahasiswa yang tidak mengikuti praktikum/sakit (dengansurat dokter) atau alasan lain yang sah, harus memberitahukan dosen yang bersangkutan paling lambat satu hari sesudah jadwal praktikum untuk dipertimbangkan mengikuti praktikum
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktikum tanpa alasan yang sah akan diberi nilai nol
4. Sebelum praktikum lapangan dilakukan pre test. Bahan pre test materi Diagnostik klinik Vet.
5. Mahasiswa praktikum lapangan wajib menggunakan jas praktikum. Satu kelompok praktikum lapangan diwajibkan membawa 2 stetoskop dan 2 termometer

Lampiran 6

**DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK PRAKTIKUM IPDV-1
ILMU PENYAKIT DALAM VETERINER I
SEMESTER GENAP TAHUN 2005**

Kelompok 1		Kelompok 2	
060213012	Roma Indrayani	060213072	Ganda W A
060213082	Florensia Nailufar	060213078	Rath Diyanti
060213084	Yeri Anisa	060213030	Pipit S
060213010	Bitya Ariantini	060213036	Bayu Sukismo
060212926	Noor Nadira	060212988	I D P Anom Adyana
060433388	Olan Rahayu	060433264	Prasidi Anugra
060433260	Lusia Adityaningtyas	060433268	Ulumil Huda
060213058	Muhrisol Yafi	060213020	Ari Susanti
060433390	Ichsanul Isfahany	060212998	Robby W
060213038	Vera Roma	060213068	Nindita Setia R
060433254	Dhevie Kenny	060212984	Swasti Larasdhita
060112910	Alitha Bellamoya	060212982	Nina Tri K
060123040	Ririn Kusyanti	06333212	Fariska Bisri
060433256	Roni Ika Nurjana	060433258	Dian Ayu Pradani
Kelompok 3		Kelompok 4	
060213060	Aditya R	060213006	Wahyu Nurulan Y
060212994	Dudy Suwandi	060213018	Retno Furi S
060212996	Setyo Utomo	060213022	Khalisa Wardani
060213050	Hedi Kuncoro	060213046	Ilafhim J
060213000	M Awaludin	060213044	Berlidianty
060433266	Edi Susanto	060213004	Virianty Tandra
060433274	Agus P W	060213070	Margaret W
060213064	Anik Maryani	060213056	Kristina Hariani
060213024	Ari Minarsis	060213090	Eko P
060212990	Gita Ardiati	060213074	Angela M
060212980	Anggi Septyani H	060213080	Ali S
060213014	Hela Ankestri	060012738	Novi Kurniawan
060132976	Suhamo	060213076	Asih Kumia
060433394	Citrasari	060433396	Vivi Yuharni
Kelompok 5			
060213086	Hendrawan P S P		
060213026	Binti Khopsoh		
060213066	Sulikah		
060213032	Yuliana		
060212992	Sepi Dwi S		
060213034	Ardiana		
060213042	Chrietien W		
060213088	Gita Surya		
060213052	Novita B		
060213028	Erni Dwi W		
060213002	Retno Finis		
060213048	Ponco Edi W		
060433232	Jesisca Joseba Dwi N		
060433272	Dwi Puspitasari		
060433398	Mudhita Z R		

Kelompok 6	
060212979	Patricia Indyanto
060212983	Sri Suwan Dini
060212985	Fitri Elliza R
060212987	Laurentius Taufan K
060212989	Dewi Cahyaningtyas
060212991	Kurnia Susanti
060212995	Citra A Pramita
060212997	Bambang Dwi S
060212999	Arta Listina
060213001	Deinita Yuliani
060213003	Mareta Margalin
060213005	Luly Kurniawati
060433277	Rahmani

Kelompok 8

060213031	Mita Vebriyanti D
060213033	Ratna Dwi Lestari
060213035	Ita Ismasari
060213037	M Ika Iqbal Fahmi
060213039	Deffi Lintang P
060213041	Dwi Sulistyorini
060213043	Yuda Indrawan
060213045	Marlia Hardi
060213047	Nikmah Rahmawati
060213049	Ghea Ika Lara Puri
060213051	Kusuma Eka Wardani
060213053	Riyah Dewi R
060433385	Sugiarti

Kelompok 10

060213085	Liana Febriyanti I L
060213087	Rendi P
060213089	Anang Hermawan
060333207	Deddy
060433255	Ali Mubin
060433257	Novarinda Hendratiana
060433259	Andik Setiawan
060433261	Ahmad Nasiruddin A
060433263	Rivi Dwiyanto
060433265	Taufiq Bahar
060433267	Nella Rossaria
060433273	Anita Margaretha
069912719	M Setiawan

Kelompok 7

060213007	Fajar Setya Wahyu
060213009	Aulia Wedya Nugroho
060213011	Andry Gunawan
060213013	Anita
060213015	Arif Andi Yahya
060213017	Yuli Anggiani
060213019	Yala Shintara
060213021	Hendra Rachmawan
060213023	Nur Fitriah
060213025	Henryetha Ika R
060213027	Witnahum Sodik
060213029	Agung Yanu Ismoyo
060433279	Septya Ayu Dwi W

Kelompok 9

060213055	Nurlita Ariani
060213057	Dian Vidiastuti
060213059	Sigit Setyono R
060213061	Luthvin P Timata
060213063	Lailatul Muawanah
060213065	Allin Wahyu Andayani
060213067	Wahyu Desi R
060213069	Zain Amri
060213073	Moh Yunus
060213075	Fitri Wulandari
060213077	Lita Tuentifany O
060213081	Anik Susiati
060433397	Dharma Pabudu

Lampiran 7

**HASIL EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM
PERKULIAHAN ILMU PENYAKIT DALAM VETERINER 1**

	Aspek Yang Dinilai	Rata-rata
1	Tujuan mata kuliah disampaikan dengan jelas	76
2	Perkuliahan ini bermanfaat bagi studi saya	83
3	Bahan perkuliahan diberikan secara sistematis	77
4	Dosen memberikan alat bantu pembelajaran (hand-out, diktat, bahan ajar)	79
5	Buku acuan yang dipakai perkuliahan mutakhir	71
6	Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik	78
7	Dosen menjelaskan materi perkuliahan dengan baik	77
8	Dosen memberikan kesempatan yang memadai bagi mahasiswa untuk bertanya	77
9	Dosen menanggapi pertanyaan atau komentar dengan baik	73
10	Dosen menggunakan variasi metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tugas terstruktur, dsb) yang sesuai	74
11	Dosen menggunakan contoh atau ilustrasi yang sesuai dengan topik bahasan	74
12	Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu	77
13	Kehadiran dosen sesuai dengan jadwal dan jumlah tatap muka yang direncanakan	75
14	Dosen menggunakan berbagai media pembelajaran (White board, alat peraga, gambar, OHP, Slide, Infocus, Multimedia, dsb)	76
15	Dosen memberikan balikan terhadap evaluasi hasil belajar (quis, tugas, UTS, UAS)	77

Lampiran 8

Nilai Mahasiswa Angkatan 2002*)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

NIM	NAMA	Rataan	HURUF	UP	HURUF	Nilai Akhir
60012738	Novi Kurniawan	3,57	E			E
60012764	Wahyu Widodo Ismawan	0,00	E			E
60112887	Dian Ayu Kartika S	53,50	E	52,50	D	D
60112910	Alitha Bellamoya	58,69	D			D
60112926	Noor Nadira M	62,64	BC			BC
60112954	Fithrotun Nadiroh	60,71	C	47,50	D	C
60132976	Suharno	51,57	E			E
60212979	Patricia Indrayanto	64,21	BC			BC
60212980	Anggi Septyanti H	69,64	AB			AB
60212982	Nina Tri Kusumawati	62,14	BC			BC
60212983	Sri Suwan Dini	65,71	BC			BC
60212984	Swasti Larasdhita	62,07	BC			BC
60212985	Fitri Elliza R	71,43	A			A
60212987	Laurentius Taufan K	66,50	B			B
60212988	I Dewa Putu Anom Adn	65,64	BC			BC
60212989	Dewi Cahyaningtyas	66,64	B			B
60212990	Gita Ardianti	69,71	AB			AB
60212991	Kurnia Susanti	59,86	C			C
60212992	Septi Dwi Setyowati	67,57	B			B
60212994	Dudy Suwandi	57,21	D	42,50	D	D
60212995	Citra A Pramita	68,36	AB			AB
60212996	Setiyo Utomo	62,14	BC			BC
60212997	Bambang Dwi Sasongko	63,36	BC			BC
60212998	Robby Wienanto	65,21	BC			BC
60212999	Arta Listina	66,21	B			B
60213000	M Awaludin	68,71	AB			AB
30213001	Dewinita Yuliani	71,93	A			A
60213002	Retno Finis A	71,36	A			A
60213003	Mareta Margalin	68,00	B			B
60213004	Virianti Tandra	69,00	AB			AB
60213005	Luly Kurniawati	61,93	BC			BC
60213006	Wahyu Nurulan Yunita	59,50	C			C
60213007	Fajar Setya Wahyu	61,86	BC			BC
60213009	Aulia Wedya Nugroho	63,36	BC			BC
60213010	Bitya Ariantini	65,10	BC			BC
60213011	Andry Gunawan	62,71	BC			BC
60213012	Roma Indrayani	72,57	A			A

60213058	Muhrisol Yafi	60,86	C	47,50	D	C
60213059	Sigit Setyono R	62,71	BC			BC
60213060	Aditya Renggadita	54,86	E	67,50	B	B
60213061	Luthvin P Timata	64,64	BC			BC
60213063	Lailatul Muawanah	63,79	BC			BC
60213064	Anik Maryani	60,43	C	52,50	D	C
60213065	Allin Wahyu Andayani	69,50	AB			AB
60213066	Sulikah	68,57	AB			AB
60213067	Wahyu Desi R	57,07	E	75,00	A	B
60213068	Nindita Setia R	65,14	BC			BC
60213069	Zain Amri	69,00	AB			AB
60213070	Margaret Wijayanti	70,71	A			A
60213072	Ganda W Adi Chandra	61,79	BC			BC
60213073	Moh Yunus	70,00	AB			AB
60213074	Angela Melinda	59,50	C	72,50	AB	B
60213075	Fitri Wulandari	64,21	BC			BC
60213076	Asih Kurnia S	68,43	AB			AB
60213077	Lita Tuentifianty O	59,79	C			C
60213078	Ratih Diyanti	61,93	BC			BC
60213080	Ali Saifudin	66,86	B			B
60213081	Anik Susianti	62,50	BC			BC
60213082	Florensia Nailufar	58,36	D	57,50	C	C
60213084	Yeri Anisa	69,07	AB			AB
60213085	Liana Febriyanti I L	63,36	BC			BC
60213086	Hendrawan P S P	65,71	BC			BC
60213087	Rendi P	66,57	B			B
60213088	Gitta Surya PN	65,50	BC			BC
60213089	Anang Hermawan	55,21	E			E
60213090	Eko Purwanto	64,57	BC			BC
60333207	Deddy	65,21	BC			BC
60333212	Fariska Bisri P	61,50	C			C
60433232	Jesisca Joseba Dwi N	57,29	D	57,50	C	C
60433254	Dhevie Kenny A	60,50	C	57,50	C	C
60433255	Ali Mubin	69,07	AB			AB
60433256	Roni Ika Nurjana	56,57	E	47,50	D	D
60433257	Novarinda Hendratiana	67,50	B			B
60433258	Dian Ayu Pradani	57,14	D	37,50	E	D
60433259	Andik Setiawan	63,29	BC			BC
60433260	Lusia Adityaningtyas	62,79	BC			BC
60433261	Ahmad Nasiruddin A	62,50	BC			BC
60433263	Rivi Dwiyanto	69,14	AB			AB
60433264	Prasidi Anugra	62,00	BC			BC
60433265	Taufiq Bahar	68,21	B			B

60433266	Edi Susanto	62,64	BC			BC
60433267	Nella Rossaria	57,57	D			D
60433268	Ulumil Huda	56,93	E	55,00	C	C
60433272	Dwi Puspitasari	53,93	E	72,50	AB	B
60433273	Anita Margaretha	62,00	BC			BC
60433274	Agus Puji Widiyanto	58,86	D			D
60433277	Rahmani	69,64	AB			AB
60433279	Septya Ayu Dwi W.	58,07	D	40,00	D	D
60433385	Sugiarti	62,14	BC			BC
60433388	Olan Rahayu P A Nussa	64,93	BC			BC
60433390	Ichsanul Isfahany	65,36	BC			BC
60433394	Citrasari	63,14	BC			BC
60433396	Vivi Yuharni	60,36	C			C
60433397	Dharma Pabudu	58,00	D			D
60433398	Mudhita Z R	63,00	BC			BC
69912719	Muhammad Setiawan	5,00	E			E

Nilai Mahasiswa 2000)**

NIM	NAMA	Rataan	HURUF	UP	HURUF	Nilai Akhir
060012724	Yohana Dian P	41,70	E			
060012725	Riffan Rizallah	48,20	C			
060012726	Ahmad Wahyudin	59,00	B			
060012727	Yenny Eka Wulansih	52,20	BC			
060012728	Ridwan Chondro	52,90	BC			
060012729	Fenny Lestiaty	58,1	B			
060012730	Agustina Desi I	60,5	B			
060012731	Irene Efendy	73,8	A			
060012732	Platika Widyani	56,9	BC			
060012733	Danang Budi Yuliarso	44,8	D			
060012734	Vikhadena Maharani	60,6	B			
060012735	Mellany	47	C			
060012736	Suyatmi	64,9	A			
060012737	Linda Christina I	43	E			
060012739	Diah Adhiningrum	53,4	BC			
060012740	Agus Hariyanto	56,8	BC			
060012741	Nur Chasanah	45,5	D			

060012742	M Fajar Kurniawan	64,6	A			
060012743	Namiroh Setyo A	47,7	C			
060012744	Heryanti	52,5	BC			
060012746	Riz Retnowulan	52,2	BC			
060012747	Basuki Satria Y	46,8	C			
060012748	Rina Sari Anggraeni	46,3	D			
060012749	Meirio A G	53,8	BC			
060012750	Triwardhani C	52,4	BC			
060012751	Cahyo Priatmoko	53,8	BC			
060012752	Donny C Danang S	64,8	A			
060012753	Indra Firmansyah	50,0	C			
060012755	Rifky Danial	57,6	B			
060012756	Rosida Alfiah	54,3	BC			
060012757	Wijiatmoko Arif S	41,5	E			
060012758	Magdalena Yuke M	38,8	E			
060012759	Astrid Herastantri	64,3	A			
060012760	Yuliasari K	54,8	BC			
060012761	Norris Ardiati	49,1	C			
060012763	Dian Febriana P	56	BC			
060012764	Wahyu Widodo Ismawan	32,8	E			
060012765	Maulana Frimansyah	59,4	B			
060012766	Tri Prasetyo Nugroho	51,4	BC			
060012768	Eva Prasastie	55,1	BC			
060012769	Mukhlis	51,4	BC			
060012770	Triomfana C	54,6	BC			
060012771	Wahyudiono	54,4	BC			
060012772	Evamita Girsang	49,2	C			
060012773	Hindar Panguji	50,4	BC			
060012774	Setiawan	52,4	BC			
060012775	Norma Sari	59,3	B			
060012776	Nina Supartina	58	B			
060012777	Daruli Suci Lindarwi	56	BC			
060012778	Kurnia Ardini	65,6	A			
060012779	Dina Galuh S	54,9	BC			
060012780	Nyta Apriantini	36,7	E			
060012781	Faiqurrahman	58,7	B			
060012782	Abraham Syah	51,2	BC			
060012783	Fardiany Arbhi	46,6	D			
060012784	Heni Puspitasari	60,8	AB			
060012785	Agung Rahmadi	46,7	D			
060012786	Rakhmi Ros Sari	51,5	BC			
060012787	Lamia	52,4	BC			
060012788	Agnes Darmawati	57,3	B			

060012789	Ratih Puspita Sari	56,1	BC		
060012790	Masrifah Fitromukti	61,6	AB		
060012791	Tito Dwi Nugroho	62,7	AB		
060012792	Setia Hadi	54,9	BC		
060012793	Lylyan Februnyca	57,8	B		
060012797	Diah Anggraeni	47,2	C		
060012798	Ainun Jariyah	59,8	B		
060012799	Tri Endah Purbowati	51,8	BC		
060012800	Jito	47	C		
060012801	Serli Eka M	48,1	C		
060012802	Ahmad Nadif	55,1	BC		
060012803	Mangestingtyas	55,5	BC		
060012805	Nur Salimi A M	44,7	D		
060012806	Ainul Tri Wahyuni	62,3	AB		
060012807	Yulis Prasetyorini	59,5	B		
060012809	Glorria Agnes N H U	55,9	BC		
060012810	Anis Setyowati	65,9	A		
060012811	Wirawan Budi Utomo	48,9	C		
060012812	Nunik Muslikah S	54	BC		
060012813	Arif Himawan	53,7	BC		
060012814	Tine Agustina	63,7	AB		
060012815	Dwi Pangestingtiah	50,4	BC		
060012816	Jimmy Jatmiko	57,4	B		
060012817	Arfiah Yahya	53,9	BC		
060012818	Okiarini Ratnasari	48,8	C		
060012819	Pandu Jati Prakosa	47,4	C		
060012820	Erwin Priatmoko	48,1	C		
060012821	Yeni Retno Wati	58,9	B		
060012822	Ninuk R P	52,3	BC		
060012823	Meytha Rhadityas T	55,9	BC		
060012824	Ellen Olevia	61,9	AB		
060012825	Harianto	50,2	C		
060012826	I Nyoman Denny S	56	BC		
060012827	Martono	57,8	B		
060012828	Imelda SM	51,8	BC		
060012830	Aziz Ahmad Fuady	38	E		
060012831	Lisa Juliana	64,5	A		
060012832	Anang Yusuf	65	A		
060012833	Agus Cahyo Wibowo	39	E		
060012835	Imelda Chang	52,8	BC		
060012836	Lilis Erbaniati	59,8	B		
060012837	Andi Tri Armansyah	52,2	BC		
060132973	Munifatur Rosyidah	39,7	E		

069412047	Lukman Nazif	-	-			
069712381	Tantri Novita T	48,8	C			
069812567	IG Nyoman Dinastriana	-	-			
069812569	Agus Subagyo	-	-			

Keterangan :

- *) Setelah memperoleh perlakuan dengan Dana Hibah Kependidikan DUE-like
- ***) Sebelum memperoleh perlakuan

